

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA UMKM SEKTOR KULINER DI KOTA AMBON)

Sally.P.Sandanafu¹⁾, Cynthia Tjokro²⁾

^{1,2)} Politeknik Negeri Ambon

¹⁾ssandanafu@gmail.com, ²⁾cynthiatjokro2015@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Management Control Systems on company performance and test whether information technology moderate the relationship between Management Control System with company performance. The population in this study is UMKM culinary sector in Ambon city with random sample selection and research sample are managers and employees working in SME sector culinary sector in Ambon city. Hypothesis testing is done by using Moderation regression analysis (MRA) to test the influence of SPM directly to company performance and how strong influence of information technology variables moderate the relationship of SPM with company performance. The result of research shows that there is significant influence of management control system to company performance with significance value equal to 0,139 or 13,9% and information technology can moderate influence of management control system to company performance with significance level equal to 0,03 less than degree of significance equal to 0,05. This research is expected to give good input to managers and employees in improving performance to face competition in UMKM especially culinary sector, and more empower managers and employees in developing their business strategy with reference to SPM and mastery of information technology and expected through this research, Ambon city can become one of the culinary tourism areas that should be relied upon to increase foreign exchange for the region and the State of Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja perusahaan dan menguji apakah teknologi informasi memoderasi hubungan antara Sistem Pengendalian Manajemen dengan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner di kota Ambon dengan pemilihan sampel secara random dan sampel penelitian adalah manajer dan karyawan yang bekerja pada UMKM sektor kuliner di kota Ambon. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi Moderasi (MRA) untuk menguji pengaruh SPM secara langsung terhadap kinerja perusahaan dan seberapa kuatnya pengaruh variabel teknologi informasi memoderasi hubungan SPM dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,139 atau 13,9% dan teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03 lebih kecil dari derajat signifikansi sebesar 0,05. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan baik kepada para manajer maupun karyawan dalam peningkatan kinerja guna menghadapi persaingan dalam UMKM khususnya sektor kuliner, dan lebih memberdayakan manajer maupun karyawan dalam mengembangkan strategi usahanya dengan mengacu pada SPM dan penguasaan teknologi informasi serta diharapkan melalui penelitian ini, kota Ambon dapat menjadi salah satu daerah pariwisata kuliner yang patut diandalkan untuk menambah devisa bagi daerah dan Negara Indonesia.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Manajemen; Teknologi Informasi; kinerja Perusahaan; UMKM*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat di berbagai sektor. Hal ini ditandai oleh banyak bermunculannya perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Di Indonesia sendiri jumlah UMKM berjumlah 57,9 juta dan merupakan jumlah yang terbanyak dibandingkan negara lain. (Merdeka.com, 2014). Senyatanya UMKM amat berperan tidak hanya ikut meredam gejolak sosial akibat angka pengangguran yang kian besar, tetapi secara makro turut menumbuh-ratakan ekonomi Negara. Data BPS mengenai sumbangan UMKM

pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) Tahun lalu UMKM menyumbang 56% dari total PDB di Indonesia.

Kota Ambon sendiri kaya akan makanan khas yang ikut memperkaya kuliner nusantara dan bisa menjadi rekomendasi terbaik untuk wisatawan pecinta kuliner. Untuk itu UMKM di kota Ambon harus dapat melihat peluang bisnis tersebut dan berupaya menciptakan iklim usaha yang kompetitif dengan penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik, pemanfaatan teknologi informasi yang seimbang sehingga peningkatan mutu dan kinerja

perusahaan dapat terwujud ditengah persaingan saat ini.

Untuk mengatasi masalah persaingan, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin usahanya mampu berkompetisi dan alat untuk mencapai kinerja. Hal ini sangatlah ditunjang oleh kemampuan dan kinerja pelaku UMKM itu sendiri. Sistem Pengendalian Manajemen bukan hanya sebagai sistem tapi juga merupakan alat yang mampu melakukan pemantauan segala bentuk informasi dan aktifitas perusahaan termasuk rumusan-rumusan aktifitas dan perusahaan dalam menghadapi persaingan (Simmons,1990). Dengan kata lain perusahaan harus memiliki perencanaan, pelaporan dan prosedur pemantauan yang didasarkan pada informasi (Lekatompessy,2011).

Beberapa contoh kasus kegagalan SPM di dunia diantaranya kasus bank Irlandia yang beroperasi di Amerika yang bernama *Allied Irish Bank* yang mengalami kerugian sebesar \$691 selama periode lima tahun pertama karena kurangnya pengendalian resiko yang merupakan kelalaian pihak bank (Karmin dan Fields,2002). Di Indonesia sendiri,kasus Bank Lippo juga merupakan pencerminan gagalnya SPM karena terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga menimbulkan ketidakpercayaan investor terhadap laporan keuangan bank tersebut sedangkan di kota Ambon, masalah yang sedang dihadapi terkait gagal dan tidak berfungsinya SPM salah satu yang sedang hangat diperbincangkan yaitu kasus penyalahgunaan anggaran oleh dirut bank Maluku yang menyebabkan kerugian negara sebesar 7,5M (Viva.com,2016).

Kasus-kasus diatas memberikan gambaran bahwa SPM patut dimiliki oleh setiap perusahaan guna mengakomodir dan mengontrol semua aktifitas perusahaan dan bila terjadi kecurangan ataupun penyimpangan, maka SPM harus mampu melakukan deteksi sekaligus koreksi bila hal-hal yang merugikan terjadi (Lekatompessy,2011).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kontinjensi

Proposisi utama dari teori kontinjensi adalah bahwa teori kontinjensi menilai kinerja perusahaan akan sangat tergantung kepada kecocokan antara faktor-faktor kontekstual sebuah organisasi (Cadez dan Guilding, 2008). Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan, teknologi, struktur organisasi, ukuran organisasi, strategi, dan budaya organisasi. Faktor-faktor tersebut dikenal sebagai variabel kontekstual organisasi yang didasarkan atas pendekatan kontinjensi. Faktor-faktor ini juga yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi.

Hubungan antara SPM, teknologi informasi dan kinerja perusahaan sangat tepat dijelaskan oleh pendekatan teori kontinjensi. Oleh karena itu teori kontinjensi menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan variable-variabel tersebut dalam penelitian ini.

2.2 Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan (Anthony dan Govindarajan (2001). Sebagai konsekuensinya pemahaman tentang sistem pengendalian hanya didasarkan pada mekanisme penginvestigasian yang diimplementasikan oleh manajemen untuk mengendalikan pekerjaan melalui pengamatan dan pemantauan perilaku dan output (Cahyono, 2007).

Tujuan SPM adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi (Kaplan, 1983; Widener, 2007). Bertolak dari tujuan tersebut, maka SPM merupakan suatu alat manajemen untuk bagaimana men jalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Oleh karena itu, SPM pada dasarnya merupakan suatu sistem yang disusun dari komponen-komponen yang saling melengkapi (Milgrom dan Roberts, 1995; Otley,1994; Widener, 2004). Ini berarti bahwa penggunaan setiap elemen SPM harus digunakan secara bersama-sama agar mempunyai kekuatan dalam pelaksanaannya

2.2 Kinerja Perusahaan

Agarwal, *et al.* (2003) mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan dua dimensi yaitu kinerja objektif dan subjektif. Kinerja objektif berkaitan dengan kinerja keuangan dan kinerja pemasaran misalnya profitabilitas dan *market share*. Sedangkan kinerja subjektif didasarkan pada pengukuran para pelanggan dan karyawan misalnya kualitas layanan, kepuasan konsumen dan sebagainya. Byars dan Rue (2000) menjelaskan bahwa kinerja merupakan derajat penyelesaian tugas yang menyertai pekerjaan seseorang. Dengan semakin ketatnya persaingan kerja dan pencapaian target organisasi yang semakin tinggi, maka karyawan dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap kinerja organisasi, agar tidak terjadi ketimpangan antara kemampuan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan sumber daya organisasi yang ada dan terus berkembang.

2.3 Teknologi Informasi

Secara luas teknologi informasi diartikan sebagai segala bentuk system informasi yang berbasis komputer (Orlikowski dan Gash, 1992). Termasuk di dalamnya *hardware* dan *software*. Pemanfaatan teknologi informasi sudah sangat luas dan mencakup hampir seluruh aspek kehidupan. Revolusi yang paling besar dalam sejarah perkembangan teknologi informasi dimulai

sejak diperkenalkannya internet kepada masyarakat umum. Pada

perusahaan-perusahaan besar, penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer hampir merupakan suatu yang mutlak. Pemanfaatan komputer diharapkan akan mempercepat proses pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungannya dengan cepat.

Mulyadi (1997) mengatakan bahwa teknologi maju, khususnya teknologi informasi, akan menyebabkan perubahan radikal maupun berkelanjutan pada organisasi. Dengan aplikasi teknologi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari system tradisional ke sistem manajemen kontemporer. Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan (Parasuraman *et al.*,1988), dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan, khususnya pada organisasi jasa, akan semakin cepat dan akurat.

3. METODOLOGI

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner yang terdata pada BPS Propinsi Maluku. sedangkan alasan pemilihan sampel pada UMKM sektor kuliner di kota Ambon dikarenakan pertumbuhan bisnis kuliner di kota Ambon yang sangat pesat, hal ini terlihat dari beberapa event-event nasional terkait pariwisata kuliner dan terselenggaranya kegiatan “Mangente Ambon” baru-baru ini dan terpilihnya propinsi Maluku sebagai propinsi yang unggul dalam sector pariwisata versi Sindo Weekly 2016.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah manajer/pelaku usaha dan karyawan senior UMKM sektor kuliner Wilayah kota Ambon. Total sampel yang diambil adalah sebanyak 100 UMKM sektor kuliner.

Kinerja perusahaan adalah indikator pengukuran kinerja organisasi yang dilihat dari ukuran-ukuran keuangan maupun non-keuangan secara keseluruhan. Indikator tersebut diadapsi dari penelitian Junaedy (2002). Indikator ini digunakan dalam penelitian ini karena secara jelas menggambarkan kinerja perusahaan yang bermultidimensional. Konstruk kinerja perusahaan menggunakan 11 butir pertanyaan dalam skala Likert 5 poin mulai dari 1 (sangat setuju) sampai 5 (sangat tidak setuju).

Menurut penelitian terdahulu, variable SPM dapat diukur dengan menggunakan 8 indikator alat ukur (pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, pusat investasi, pemrograman, penganggaran, pelaksanaan dan pengukuran, analisis dan

pelaporan) dengan 13 item pertanyaan (Mulyadi, 2007).

Variabel moderasi yakni teknologi informasi diukur berdasarkan 6 pertanyaan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Simorangkir, (2014) dengan menggunakan 5 skala Likert 1 sampai 5 yakni 1 Sangat setuju sampai dengan 5 sangat tidak setuju.

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan, terhitung dimulai pada tanggal 09 Juni s/d 09 Juli 2017. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan 40 kuesioner kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarkan dengan cara menyerahkannya langsung ke responden serta dikumpulkan kembali berdasarkan kesepakatan waktu penyerahan dengan responden. Rician mengenai proses dimaksud, dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

| | |
|---|------|
| Kuesioner yang diserahkan | 40 |
| Kuesioner yang kembali setelah diserahkan | 40 |
| Kuesioner yang tidak diserahkan | - |
| Kuesioner yang tidak dapat digunakan | - |
| Kuisioner yang dapat digunakan | 40 |
| Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>) 40/40 * 100% | 100% |

Analisis Deskriptif Statistik Variabel

Setelah dilakukan tabulasi atas semua tanggapan atau jawaban responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, sistem pengendalian manajemen dan teknologi informasi kemudian dilakukan analisis deskriptif statistik untuk mengetahui rentang aktual, rata-rata aktual dan standar deviasi masing-masing variabel. Data hasil tabulasi tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS *versi* 20 yang menunjukkan hasil seperti yang tampak pada tabel berikut;

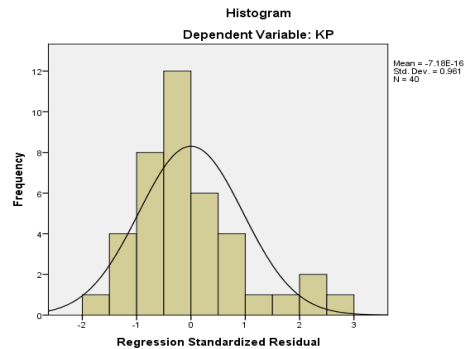
Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Rentang Teoritis | Rentang Aktual | Rata-rata Teoritis | Rata-rata Aktual | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|------------------|----------------|--------------------|------------------|----------------|
| Kinerja Perusahaan | 97 | 11-55 | 33-55 | 33 | 44,35 | 6,22 |
| Sistem Pengendalian Manajemen | 97 | 27-135 | 67-135 | 81 | 105,30 | 17,25 |
| Teknologi informasi | 97 | 6-30 | 18-30 | 18 | 23,28 | 3,55 |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Data

| Variabel | Jumlah Indikator | Pearson Correlation | Sig | Ket |
|-------------------------------|------------------|---------------------|----------|-------|
| Kinerja Perusahaan | 11 | 0,72** 0,93** | 0,0 0 | valid |
| Sistem Pengendalian Manajemen | 27 | 0,88** 0,93** | 0,0 0 | valid |
| Teknologi informasi | 6 | 0,84** 0,90** | 0,0 0 | valid |



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

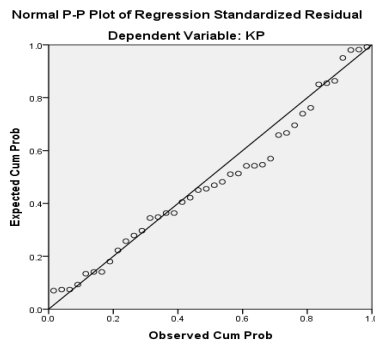
Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas data

| Variabel Penelitian | Nilai Cronbach Alpha | N of items | Ket |
|-------------------------------|----------------------|------------|----------|
| Kinerja Perusahaan | 0,97 | 4 | reliabel |
| Sistem Pengendalian Manajemen | 0,99 | 4 | reliabel |
| Teknologi informasi | 0,93 | 4 | reliabel |

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

| Keterangan | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,07 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,20 |

uji normalitas juga dapat dilakukan secara grafik yaitu dengan grafik p-plot dan grafik histogram. Hasil pengujian normalitas secara grafik tersebut, terlihat pada gambar-gambar berikut ini:



Gambar 1. HASIL PENGUJIAN NORMALITAS (Grafik P-Plot)

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolonieritas

| Variabel Independen | Tolerance | VIF | Keputusan |
|-------------------------------|-----------|------|-------------------------|
| Sistem Pengendalian Manajemen | 0,98 | 1,01 | bebas multikolonieritas |
| Teknologi Informasi | 0,90 | 1,10 | bebas multikolonieritas |

Pengujian Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang dipakai dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh sistem pengendalian manajemen dan variabel moderasi teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji regresi berganda

| Variabel | Koefisien | t | P-value |
|-------------------------------|-----------|------|---------|
| (Constant) | 14,188 | 2,62 | 0,012 |
| Sistem Pengendalian Manajemen | 0,139 | 2,57 | 0,014 |
| Teknologi Informasi | 0,666 | 2,54 | 0,015 |
| Moderasi | 0,005 | 2,20 | 0,033 |
| R ² | 0,681 | - | - |
| R Square | 0,464 | - | - |
| Adjusted R Square | 0,435 | - | - |
| F Model | 15,986 | - | - |

| | | | |
|-------------------------------|--------|------|-------|
| (Constant) | 14,188 | 2,62 | 0,012 |
| Sistem Pengendalian Manajemen | 0,139 | 2,57 | 0,014 |
| Teknologi Informasi | 0,666 | 2,54 | 0,015 |
| Moderasi | 0,005 | 2,20 | 0,033 |
| R ² | 0,681 | - | - |
| R Square | 0,464 | - | - |
| Adjusted R Square | 0,435 | - | - |
| F Model | 15,986 | - | - |
| Sig | 0,00 | - | - |
| Sig | 0,00 | - | - |

Hasil koefisien determinasi dapat menjelaskan variabel dependen karena nilai (R^2) > 50%. Hasil pengujian menunjukkan besarnya nilai koefisien determinansi (R^2) adalah 0,681 (68,1%), sehingga dapat dikatakan bahwa 68,1% variabel terikat (Y) yaitu kinerja perusahaan pelanggan diterangkan oleh variabel bebas yaitu sistem pengendalian manajemen (X1), teknologi informasi (X2) dan variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Hasil pengujian F- Model (Uji-F) pada tabel di atas menunjukkan nilai f_{hitung} adalah sebesar 15,986 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,00(0%) yang signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel sistem pengendalian manajemen (X1), teknologi informasi (X2) dan variabel moderasi terhadap variabel kinerja perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1: Hasil pengujian menunjukkan variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif 0,139 atau sebesar 13,9% serta nilai probabilitas 0,014 lebih kecil jika dibandingkan dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima.

Pengujian hipotesis 2: Hasil pengujian menunjukkan variabel moderasi berpengaruh positif 0,005 atau sebesar 0,5% dan nilai probabilitas 0,03 lebih kecil jika dibandingkan dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan Hipotesis | Kesimpulan Hasil |
|-----------|---|-----------------------|
| H1 | Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan | Terbukti/ Diterima |
| H2 | Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan | Terbukti/ Diterima |

5. PENUTUP

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap tanggapan 40 responden sampel memberi kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen, maka semakin baik pula kinerja perusahaan.

2. Variabel teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin baik sistem pengendalian manajemen di dukung dengan semakin baik penggunaan teknologi informasi, maka berdampak pada semakin baik pula kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agarwal, S., Erramili, K., D., and Chekitan, S. 2003. Market Oriented and Performance in Service Firms: Role of Innovation. *Journal of Services Marketing*, Vol. 17. No. 1, pp. 68-82.

Anthony, R., and Govindarajan V. 2004. *Management Control Systems*. Homewood, IL: Irwin/McGraw-Hill.

Cadez, S., and Guilding, C. 2008. An Explanatory Investigation of An Integrated Contingency Model of Strategic Management Accounting. *Accounting, Organization and Society*, Vol. 33 No.4, pp. 836-863.

Chenhall, R. H. 2007. Theorising Contingencies in Management Control System Research. In *Handbook of Management Accounting Research*. Edited by C. S. Chapman, A. G. Hopwood and M. D. Shield. Oxford OX5 1GB, United Kingdom: Elsevier, pp. 163-205.

Fauzi, H., and Hussain, M. M. 2008. Relationship between Contextual Variables and Management Control Systems: Experience with Indonesian Hospitality Industry, *Working Paper*, pp. 1-34.

Ferdinand, A. 2005. *Structural Equation Modeling Perspektif Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Franklin, C.F. Jr. 1997. Emerging. Teohnology: Enter the IixtTanet, ('10 Magazine, May 15. Available online: www.cio. ~ conlenl.htrnl.

Hariyanto, 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Mutu dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajemen Akademi Sekertaris dan Manajemen Don Bosco*. Tesis Gunadarma.

Haryobudi. 2010. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada New Metro Hotel Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Undip.

Henri, JF.. 2006. Management Control Systems and Strategy: A Resource-based Perspective. *Accounting, Organizations and Society*. Vol.

JURNAL MANEKSI VOL 6, NO. 2, DESEMBER 2017

- 31, No. 4, pp. 529-558.
- Hopwood, A. G. 1976. *Accounting and Human Behavior* (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ihsan dan Sudharti. 2006. Efektifitas Penerapan SPI Pada UKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*, Vol1 No 1
- Jakatara, 2013. Pengaruh SPM Terhadap Kinerja PT PLN Cabang Gorontalo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Kaplan, R. S., and Norton, D. P. 1996. *The Balance Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston, Ma: Harvard Business School Press.
- Langfield-Smith, K. 1997. Management Control Systems and Strategy: A Critical Review. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 22, No. 2, pp. 207-232
- Lekatompessy, JE. 2011. Peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Disertasi Undip*
- Majed. 2013. *Pengaruh SPM dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Perusahaan*. Artikel Skripsi Universitas Negeri Padang
- Merchant, K. A., and Van der Stede, W. A. 2007. *Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation and Incentives*. 2nd Edition. Prentice Hall, England.
- Mulyadi. 2007, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat
- Mukhopadhyay, T., Rajiv, Surendra dan Srinivasan,. Kannan (1997), "Information Technology Impact on Process Output and Quality," *Management Science*, Volume 43, No.12, h.1645
- Nurgahani. 2012 . *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Manajemen*.
And the design of management control system. *Accounting Organization and society Vol 29, No 2, pp 377-399*
- Orlikowski, W. dan Gash, D. (1992), *Changing Frames: Understanding Technological Change in Organizations*, Massachusetts Institute of Technology, Massachusetts
- Powell, Thomas C. dan Dent-Micallef, Anne (1997), "Information Technology As Competitive Advantage : The Role of Human, Business, and Technology Resources," *Strategic Management Journal*, Volume 18, No.5, h.375
- Purwanto, Ratnawati dan Sudarmu, 2008. *Kinerja Perusahaan dgn Teknologi Informasi, Lingkungan, dan Kompetensi*. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 1, No 31*
- Quswen, 2000. *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Tesis, Universitas Diponegoro
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba empat.
- Simons, R. 1990. The Role of Management Control Systems in Creating Competitive Advantage: New Perspective. *Accounting, Organizations and Society*, Vol.15, No. 1 / 2, pp. 127-143.
- Suprobo. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM sector Kuliner di Banyuwangi*. Artikel Ilmiah Mahasiswa
- Suliyanto, 2009. *Analisis Data dalam aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Vlosky, R.P. 1999. E business In the Forest Products Industry, *Journal Olfore*.
- Widener, Sally, K. 2004. An Empirical